



Peran Strategis Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Dan Kinerja Bisnis Syariah

M.Nashrullah¹, Ahmad Fatan Al Banna², Agus Eko Sujianto³, Amalia Nuril Hidayati⁴
^{1,2,3,4} UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

*Corresponding author, email; nasrul.lamania@gmail.com, ahmadfatan313@gmail.com,
agusekosujianto@gmail.com, amalianuril@iain-tulungagung.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juni 2026

Revised Juni 2026

Accepted Juni 2026

Available online

<http://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JSE>

Keywords:

Islamic financial management,
business profitability, Islamic
company performance,
business sustainability.

Turabian style in citing this
article: [citation Heading]

M.Nashrullah, Ahmad Fatan
Al Banna, Agus Eko Sujianto,
Amalia Nuril Hidayati" Peran
Strategis Manajemen
Keuangan Dalam
Meningkatkan Profitabilitas
Dan Kinerja Bisnis Syariah

" Journal of Sharia Economics
8, No. 1 June: 2026

ABSTRACT

Sharia financial management is a financial management system based on the principles of the Qur'an and Hadith, emphasizing transparency, fairness, and accountability in business activities. This study aims to analyze the role of Sharia financial management in improving the profitability and performance of Sharia-based businesses in Indonesia. The research method uses a qualitative approach through library research, reviewing various scientific literature, books, journals, and relevant previous research. The results show that the effective implementation of Sharia financial management can optimize cash flow, minimize financial risk, and increase company stability in facing global economic dynamics. Furthermore, the application of non-usury principles and measured fund management can increase investor confidence and consumer loyalty. Thus, Sharia financial management is an important strategy for increasing competitiveness, business sustainability, and sustainable economic prosperity.

2026 Journal of Sharia Economics with CC BY SA license.

Pendahuluan

Manajemen keuangan syariah merupakan proses pengelolaan dana berdasarkan prinsip Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, Hadis, Ijma' dan Qiyas. Konsep ini secara tegas menghindari praktik riba, gharar, dan maysir guna menciptakan keadilan serta transparansi bisnis. Selain mengejar keuntungan, orientasi utamanya adalah mencapai keberkahan dan kesejahteraan bersama sesuai nilai etika moralitas Islam.¹

Penerapan sistem ini sangat krusial dalam menciptakan stabilitas arus kas dan optimalisasi modal. Praktik jujur dan akuntabel mampu meningkatkan

¹ Eny Latifah and Rudi Abdullah, "MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH: PERAN SAKINAH FINANCE," *JISEF: Journal Of International Sharia Economics And Financial* 1, no. 02 (November 2022): 117–32, <https://doi.org/10.62668/jisef.v1i02.1127>.

kepercayaan konsumen serta investor terhadap kinerja perusahaan secara berkelanjutan di pasar.²

Profitabilitas dalam bisnis syariah diukur melalui indikator seperti ROA dan ROE melalui pengelolaan sumber daya yang efektif. Tingkat laba yang stabil mendukung keberlangsungan usaha sekaligus memperkuat daya saing kompetitif perusahaan. Kinerja bisnis syariah mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan dalam mencapai tujuan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penilaian keberhasilan ini melibatkan kualitas pelayanan, kepuasan pelanggan, serta integritas moral pengelola. Perusahaan yang adaptif terhadap inovasi dan efisiensi biaya cenderung memiliki loyalitas konsumen yang lebih kuat di tengah ketatnya persaingan ekonomi.³

Manajemen keuangan memiliki peran strategis dalam merumuskan kebijakan pertumbuhan usaha yang sehat. Pengalokasian dana yang terencana untuk pengembangan produk dan investasi jangka panjang memastikan keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran tetap terjaga demi mendukung stabilitas operasional dan citra positif perusahaan. Implementasi pengelolaan keuangan pada usaha berbasis syariah berperan vital dalam menjaga resiliensi bisnis. Pengaturan modal dan pengendalian biaya secara efektif membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional sekaligus meminimalkan potensi risiko kerugian finansial yang tidak terduga⁴.

Keberhasilan institusi besar seperti Bank Syariah Indonesia (BSI) memberikan gambaran nyata bahwa manajemen keuangan modern yang terintegrasi dengan nilai syariah mampu mendorong daya saing global. Fokus pada pembiayaan sektor riil yang produktif serta transparansi pelaporan keuangan terbukti mampu meningkatkan profitabilitas sekaligus memberikan dampak sosial ekonomi yang positif melalui instrumen zakat dan wakaf. Penguatan tata kelola yang akuntabel memastikan bahwa setiap alokasi sumber daya memberikan kemaslahatan bagi seluruh pihak. Dengan strategi manajemen yang tepat, bisnis syariah tidak hanya tumbuh secara finansial, tetapi juga menjadi entitas yang berkah, kompetitif, dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan industri hijau.⁵

Kajian Teori

Konsep dan Fungsi Manajemen Keuangan Syariah

² Dwi Nur Agustin and Luqman Hakim, "Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi Produk Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 10, no. 2 (June 2022): 106–116, <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n2.p106-116>.

³ Novingky Ferdinand et al., "Penerapan Etika Bisnis Syariah dalam Kinerja Pelaku UMKM pada Sektor Perdagangan," *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan* 4, no. 1 (April 2023): 65–71, <https://doi.org/10.51805/jmbk.v4i1.107>.

⁴ Ferdinand et al., "Penerapan Etika Bisnis Syariah dalam Kinerja Pelaku UMKM pada Sektor Perdagangan," April 2023.

⁵ Nailis Sholihatussifa and Cahyaning Budi Utami, *Komitmen Bank Syariah Indonesia (BSI) Dalam Mendukung Pertumbuhan Sektor Pertanian Di Indonesia*, n.d.

Manajemen keuangan syariah merupakan proses pengelolaan dana dan aktivitas keuangan berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang berlandaskan Al-Qur'an, Hadis, Ijma'dan Qiyas. Konsep ini menekankan keadilan, transparansi, tanggung jawab, serta menghindari unsur riba, gharar, dan maysir dalam kegiatan bisnis. Fungsi manajemen keuangan syariah meliputi perencanaan, pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian keuangan agar penggunaan dana berjalan efektif dan efisien. Selain bertujuan memperoleh keuntungan, manajemen keuangan syariah juga berorientasi pada keberkahan, kesejahteraan bersama, dan keberlanjutan usaha sesuai dengan nilai-nilai etika Islam.⁶

Penerapan manajemen keuangan syariah dalam bisnis menjadi faktor penting dalam menciptakan stabilitas dan pertumbuhan usaha yang sehat. Pengelolaan keuangan yang baik mampu membantu perusahaan mengatur arus kas, mengoptimalkan penggunaan modal, serta meminimalkan risiko keuangan. Selain itu, prinsip syariah yang diterapkan dalam aktivitas bisnis dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan investor karena mencerminkan praktik usaha yang jujur, transparan, dan bertanggung jawab, sehingga mampu mendukung peningkatan profitabilitas dan kinerja bisnis secara berkelanjutan.⁷

Dalam praktiknya, manajemen keuangan syariah juga berperan dalam menjaga keseimbangan antara pencapaian keuntungan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Setiap aktivitas keuangan tidak hanya mempertimbangkan aspek material, tetapi juga memperhatikan nilai moral dan etika bisnis Islam. Pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel dapat menciptakan kepercayaan yang lebih tinggi dari masyarakat maupun mitra usaha. Dengan demikian, penerapan manajemen keuangan syariah mampu menjadi landasan

⁶ Rahmat Ilyas, "KONSEP DASAR DALAM SISTEM KEUANGAN SYARIAH," *ASY SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN ISLAM* 2, no. 1 (June 2021): 121–42, <https://doi.org/10.32923/asy.v2i1.594>.

⁷ Sindi Labaika, Fitroh Adhilla, and Riduwan Riduwan, "Memahami Etika Bisnis Islam dalam Manajemen Keuangan Serta Konsep Konsep Manajemen Keuangan dalam Islam," *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 5, no. 2 (October 2023): 1923–32, <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v5i2.3840>.

penting dalam menciptakan bisnis yang stabil, berdaya saing, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.⁸

Profitabilitas dalam Bisnis Syariah

Profitabilitas dalam bisnis syariah merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien sesuai prinsip syariah. Tingkat profitabilitas biasanya diukur menggunakan indikator Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan margin laba untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Profitabilitas dipengaruhi oleh kualitas manajemen, efisiensi operasional, strategi pemasaran, serta pengelolaan modal yang baik. Dalam bisnis syariah, profitabilitas menjadi aspek penting karena dapat mendukung keberlangsungan usaha, meningkatkan daya saing, serta memperkuat kepercayaan investor dan masyarakat terhadap perusahaan.⁹

Selain berorientasi pada keuntungan, profitabilitas dalam bisnis syariah juga harus memperhatikan prinsip keadilan, transparansi, dan kebermanfaatan bagi masyarakat. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas baik cenderung lebih mampu mengembangkan usaha, meningkatkan kualitas produk, serta memperluas jaringan bisnis secara berkelanjutan. Pengelolaan keuangan yang efektif dapat membantu perusahaan menjaga stabilitas pendapatan dan mengurangi risiko kerugian. Dengan demikian, profitabilitas tidak hanya menjadi ukuran keberhasilan finansial, tetapi juga mencerminkan kemampuan bisnis syariah dalam menciptakan nilai ekonomi yang sesuai dengan etika Islam.¹⁰

Profitabilitas yang stabil juga menunjukkan kemampuan bisnis syariah dalam mempertahankan keberlangsungan usaha di tengah persaingan ekonomi yang semakin kompleks. Tingkat keuntungan yang baik dapat membantu perusahaan memenuhi kebutuhan operasional, memperluas investasi, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan kepada konsumen. Selain itu, perusahaan yang mampu menjaga profitabilitas cenderung memiliki tingkat kepercayaan lebih tinggi dari investor maupun masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan profitabilitas secara efektif menjadi

⁸ Ambas Hamida and Kulkarni Kulkarni, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Aladin Syariah," *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business* 3, no. 1 (June 2021): 96–106, <https://doi.org/10.24256/kharaj.v3i1.3766>.

⁹ Hesti Suryaning Tyasari and Finisica Dwijayati Patrikha, "ANALISIS STRATEGI PEMASARAN DIGITAL DALAM UPAYA PENINGKATAN OMSET PENJUALAN," *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 11, no. 1 (April 2023): 9–17, <https://doi.org/10.26740/jptn.v11n1.p9-17>.

¹⁰ Linda Lestari et al., *MANAJEMEN MODAL KERJA TINJAUAN EKONOMI ISLAM*, 2022.

bagian penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis syariah yang berkelanjutan dan sesuai prinsip Islam¹¹

Kinerja Bisnis Syariah

Kinerja bisnis syariah merupakan gambaran tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan usaha berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Penilaian kinerja bisnis syariah dapat dilihat melalui efektivitas dan efisiensi operasional, kualitas pelayanan, pertumbuhan keuntungan, serta kemampuan perusahaan dalam menjaga kepuasan pelanggan. Selain itu, penerapan nilai syariah seperti kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab juga menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan bisnis. Kinerja bisnis yang baik mampu meningkatkan daya saing perusahaan di tengah persaingan pasar yang semakin ketat serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap usaha berbasis syariah.¹²

Peningkatan kinerja bisnis syariah juga dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara optimal dan adaptif terhadap perkembangan pasar. Perusahaan yang mampu menjaga kualitas pelayanan, inovasi produk, serta efisiensi biaya operasional cenderung memiliki tingkat daya saing lebih tinggi. Selain itu, penerapan prinsip syariah dalam aktivitas bisnis dapat membangun loyalitas konsumen dan meningkatkan citra perusahaan di masyarakat. Dengan pengelolaan yang baik, kinerja bisnis syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada keberlanjutan usaha dan nilai kebermanfaatan sosial secara berkelanjutan.¹³

Keberhasilan usaha berbasis syariah menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis. Perusahaan yang mampu meningkatkan efektivitas operasional, menjaga kualitas pelayanan, serta melakukan inovasi produk secara berkelanjutan cenderung lebih mudah memperoleh kepercayaan pelanggan dan memperluas pangsa pasar. Selain itu, penerapan sistem manajemen yang profesional dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah

¹¹ Murni Murni, Imam Malik, and Nurul Ula, "PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA," *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 6, no. 2 (December 2023): 260, <https://doi.org/10.29103/njiab.v6i2.15468>.

¹² Novingky Ferdinand et al., "Penerapan Etika Bisnis Syariah dalam Kinerja Pelaku UMKM pada Sektor Perdagangan," *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan* 4, no. 1 (April 2023): 65–71, <https://doi.org/10.51805/jmbk.v4i1.107>.

¹³ Fachrozi Fachrozi, Mariana Mariana, and Kukuh Tondoyekti, "Ekonomi Hijau dan Bisnis Syariah: Mempromosikan Bisnis yang Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)* 4, no. 2 (June 2024): 873–82, <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4071>.

dapat membantu perusahaan menciptakan stabilitas usaha dalam jangka panjang. Pengelolaan sumber daya yang efektif juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional dan produktivitas perusahaan. Di sisi lain, penerapan nilai-nilai syariah seperti kejujuran, transparansi, tanggung jawab, dan keadilan mampu memperkuat citra positif perusahaan di mata masyarakat. Keberhasilan usaha yang optimal tidak hanya berdampak pada peningkatan profitabilitas dan loyalitas konsumen, tetapi juga mendukung terciptanya hubungan bisnis yang etis, berkelanjutan, serta memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi lingkungan sekitar.¹⁴

Peran Strategis Manajemen Keuangan terhadap Profitabilitas dan Kinerja Bisnis Syariah

Pengelolaan keuangan yang efektif memiliki pengaruh penting terhadap peningkatan keuntungan dan keberhasilan usaha berbasis syariah. Melalui pengaturan aset, modal, serta arus kas yang tepat, perusahaan dapat menjalankan aktivitas bisnis secara lebih efisien dan terarah sesuai prinsip syariah. Sistem keuangan yang baik juga membantu perusahaan mengurangi risiko, meningkatkan produktivitas, serta menjaga stabilitas operasional dalam jangka panjang. Selain itu, penerapan nilai transparansi, keadilan, dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan mampu meningkatkan kepercayaan konsumen maupun investor. Dengan demikian, strategi keuangan yang optimal dapat memperkuat daya saing usaha dan mendukung keberlanjutan bisnis syariah secara berkelanjutan.¹⁵

Selain itu, pengelolaan keuangan yang terstruktur dapat membantu perusahaan dalam menentukan kebijakan bisnis yang lebih tepat dan berorientasi pada pertumbuhan usaha. Perencanaan keuangan yang baik memungkinkan perusahaan mengalokasikan dana secara optimal untuk kegiatan operasional, pengembangan produk, maupun investasi jangka panjang. Di sisi lain, kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran akan memberikan dampak positif terhadap stabilitas usaha. Penerapan prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan juga mampu menciptakan hubungan bisnis yang lebih etis, transparan, dan saling menguntungkan sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan di tengah masyarakat dan memperkuat loyalitas konsumen terhadap bisnis syariah.¹⁶

¹⁴ Retno Kiyarsi and Risma Wira Bharata, *Analisis Konsep Laba Akuntansi Syariah dalam Bisnis Syariah Berdasarkan Metode Library Research*, 4 (2021).

¹⁵ Muhammad Fatihul Haq and Juliana Putri, "Peran Strategis Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Dan Kinerja Bank Syariah," *JEI : Jurnal Ekonomi Islam* 3, no. 2 (December 2025): 105–19, <https://doi.org/10.56184/jeijournal.v3i2.522>.

¹⁶ Lastri Apriani Nurjannah, "Analisis Tingkat Pendidikan dan Pemanfaatan Digitalisasi Terhadap Penerapan Manajemen Keuangan Syariah pada UMKM di Kecamatan Ciamis," *IHTIYATH : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 7, no. 2 (December 2023): 185–97,

Pengelolaan keuangan yang baik juga dapat membantu perusahaan syariah dalam meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi dan perkembangan teknologi bisnis yang semakin pesat. Perusahaan yang mampu mengatur perencanaan keuangan, pengendalian biaya operasional, serta pengelolaan investasi secara efektif akan lebih mudah menjaga stabilitas usaha dan meningkatkan produktivitas perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas keuangan dapat menciptakan sistem bisnis yang lebih transparan, adil, dan bertanggung jawab sehingga mampu memperkuat kepercayaan pelanggan maupun investor. Kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara keuntungan dan tanggung jawab sosial juga menjadi nilai tambah dalam bisnis syariah. Kondisi tersebut dapat meningkatkan loyalitas konsumen, memperkuat citra perusahaan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dengan manajemen keuangan yang optimal, perusahaan syariah akan memiliki daya saing lebih tinggi dan mampu menghadapi tantangan pasar modern secara efektif serta tetap berpegang pada nilai-nilai etika Islam.¹⁷

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam mengenai peran manajemen keuangan dalam meningkatkan profitabilitas dan kinerja bisnis syariah. Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, memahami, serta mengkaji berbagai teori dan hasil penelitian yang berkaitan dengan manajemen keuangan syariah, profitabilitas, dan kinerja bisnis syariah sebagai landasan dalam memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap permasalahan yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi dan penelaahan berbagai sumber pustaka seperti buku, artikel ilmiah, jurnal akademik, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Proses analisis dilakukan secara sistematis untuk menemukan hubungan antara pengelolaan keuangan, peningkatan profitabilitas, dan kinerja bisnis syariah. Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang

<https://doi.org/10.32505/ihitiyath.v7i2.7470>.

¹⁷ Alfifto, Muthya Rahmi Darmansyah, *Manajemen Pemasaran Di Era Digital Strategi Dan Inovasi Di Era Teknologi*, 1st ed. (PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL, 2025).

jelas mengenai pentingnya strategi manajemen keuangan dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing bisnis syariah di era modern.

PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Keuangan dalam Pengelolaan Bisnis Syariah

Penerapan pengelolaan keuangan pada usaha berbasis syariah memiliki peranan penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan bisnis di tengah persaingan yang semakin berkembang. Pengaturan modal, arus kas, serta pengendalian biaya yang dilakukan secara efektif dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan risiko keuangan. Selain itu, perencanaan keuangan yang baik memungkinkan perusahaan menentukan strategi usaha secara lebih terarah dan berkelanjutan. Dalam bisnis syariah, penerapan prinsip transparansi, keadilan, dan tanggung jawab juga menjadi bagian penting dalam aktivitas keuangan sehingga mampu meningkatkan kepercayaan konsumen, memperkuat citra perusahaan, serta mendukung peningkatan profitabilitas dan daya saing usaha.¹⁸

Pengelolaan keuangan yang terencana juga dapat membantu perusahaan syariah dalam mengambil keputusan bisnis secara lebih tepat dan efisien. Kemampuan perusahaan dalam mengatur penggunaan dana, mengelola investasi, serta menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran akan memberikan dampak positif terhadap stabilitas usaha. Selain itu, sistem keuangan yang dikelola berdasarkan prinsip syariah mampu menciptakan aktivitas bisnis yang lebih transparan, adil, dan bertanggung jawab. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan maupun investor terhadap perusahaan. Dengan pengelolaan keuangan yang optimal, bisnis syariah akan lebih mudah berkembang, meningkatkan profitabilitas, serta mampu menghadapi tantangan persaingan usaha di era modern secara berkelanjutan.¹⁹

Penggunaan sistem keuangan sesuai prinsip syariah juga telah diterapkan oleh berbagai perusahaan di Indonesia, salah satunya Bank Syariah Indonesia yang menjalankan prinsip transparansi, pengelolaan dana halal, serta pengendalian risiko keuangan berdasarkan syariat Islam. Dalam praktiknya, perusahaan melakukan pengelolaan arus kas,

¹⁸ Indah Pratiwi Putri, Titin Agustin Nengsih, and Mellya Embun Baining, "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH PADA UMKM UDANG KETAK DI KECAMATAN NIPAH PANJANG," *Manajemen Keuangan Syariah* 3, no. 1 (April 2023): 21–24, <https://doi.org/10.30631/makesya.v3i1.1687>.

¹⁹ Indah Pratiwi Putri, Titin Agustin Nengsih, and Mellya Embun Baining, "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH PADA UMKM UDANG KETAK DI KECAMATAN NIPAH PANJANG," *Manajemen Keuangan Syariah* 3, no. 1 (April 2023): 21–24, <https://doi.org/10.30631/makesya.v3i1.1687>.

pembiayaan usaha, dan investasi secara terarah untuk menjaga stabilitas operasional dan meningkatkan profitabilitas. Selain itu, penerapan sistem keuangan syariah mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan bisnis yang dijalankan sehingga dapat memperkuat daya saing perusahaan di tengah perkembangan industri modern.²⁰

Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Profitabilitas Bisnis Syariah

Pengelolaan keuangan yang efektif memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan profitabilitas bisnis syariah. Perusahaan yang mampu mengatur penggunaan modal, mengelola aset secara optimal, serta mengendalikan biaya operasional dengan baik cenderung lebih mudah memperoleh keuntungan yang stabil. Selain itu, efisiensi dalam pengelolaan arus kas dan perencanaan keuangan dapat membantu perusahaan meningkatkan produktivitas usaha dan meminimalkan risiko kerugian. Dalam bisnis syariah, pengelolaan keuangan yang dilakukan berdasarkan prinsip transparansi, keadilan, dan tanggung jawab juga mampu meningkatkan kepercayaan konsumen maupun investor. Dengan demikian, manajemen keuangan yang baik dapat mendukung pertumbuhan usaha, memperkuat daya saing perusahaan, serta menciptakan profitabilitas yang berkelanjutan²¹.

Bisnis syariah yang mampu menerapkan pengelolaan keuangan secara baik akan lebih mudah menjaga kestabilan usaha dan meningkatkan kemampuan bersaing di pasar. Penggunaan dana yang terarah, pengendalian biaya operasional, serta pengelolaan investasi yang tepat dapat membantu perusahaan memperoleh keuntungan secara optimal tanpa mengabaikan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, kemampuan perusahaan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas keuangan juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen maupun mitra bisnis. Dalam jangka panjang, pengelolaan keuangan yang efektif tidak hanya berdampak pada peningkatan profitabilitas, tetapi juga mampu mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, memperkuat citra perusahaan, serta menciptakan hubungan bisnis yang lebih etis dan bertanggung jawab.²²

²⁰ Revita Pratama Putri and Anggun Okta Fitri, "Analisis Kualitatif atas Kontribusi Perbankan Syariah terhadap Stabilitas Keuangan: Studi Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI)," *Jurnal Bersama Ilmu Ekonomi (EKONOM)* 1, no. 2 (May 2025): 121–28, <https://doi.org/10.55123/ekonom.v1i2.184>.

²¹ Meiliani Luckieta, "Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Umkm," *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian* 4, no. 3 (March 2025): 1279–89, <https://doi.org/10.58344/locus.v4i3.3932>.

²² Cut Afrianandra and Evi Mutia, "Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 1, no. 2 (September 2022): 200–215, <https://doi.org/10.24815/jdab.v1i2.3630>.

Di tengah berkembangnya industri halal di Indonesia, PT HNI HPAI menjadi salah satu perusahaan yang menerapkan pengelolaan bisnis berbasis syariah secara konsisten. Perusahaan ini mengelola arus kas, investasi, dan biaya operasional secara terarah untuk menjaga stabilitas usaha serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, penerapan prinsip kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab dalam aktivitas usaha mampu membangun kepercayaan konsumen maupun mitra bisnis. Strategi tersebut menjadikan perusahaan lebih mampu meningkatkan profitabilitas, memperluas jaringan usaha, serta memperkuat daya saing di tengah perkembangan industri halal yang semakin kompetitif.²³

Peran Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja dan Daya Saing Bisnis Syariah

Pengelolaan keuangan yang terukur memungkinkan perusahaan untuk merumuskan trajektori bisnis yang akurat. Dengan perencanaan yang matang, setiap alokasi sumber daya tidak hanya bersifat distributif, tetapi juga kontributif terhadap peningkatan kualitas layanan dan output perusahaan. Hal ini menciptakan keunggulan kompetitif yang sulit direplikasi oleh kompetitor.²⁴

Sinergi antara ketajaman finansial dan prinsip syariah menjadi kunci utama perusahaan untuk tetap tangguh di tengah ketidakpastian pasar. Dengan pengelolaan berbasis data yang transparan, setiap alokasi modal tidak hanya mengejar profitabilitas, tetapi juga mengedepankan aspek kemaslahatan dan etika. Modernisasi sistem keuangan ini memastikan arus kas tetap sehat sekaligus memitigasi risiko spekulatif yang merugikan. Pada akhirnya, integrasi nilai keadilan dalam kebijakan anggaran akan melahirkan kepercayaan pasar yang kuat, sehingga bisnis mampu tumbuh secara berkelanjutan dengan fondasi operasional yang jauh lebih solid dan berkah.²⁵

Implementasi manajemen keuangan yang terukur dalam bisnis syariah sejatinya menciptakan diferensiasi yang kuat di pasar. Ketika perusahaan mampu menyinergikan efisiensi modal dengan kepatuhan terhadap prinsip non-ribawi, mereka secara otomatis membangun benteng resiliensi terhadap krisis sistemik. Pengelolaan yang transparan bukan sekadar

²³ Nur Fadhilah Sadly, "Analysis of Empowerment of Human Resources (Member) in Improving Career Development (Case Study at PT. HNI-HPAI Bussines Center (BC9) Subdistrict Sudirejo 1)," *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 4, no. 2 (May 2021): 2557–67, <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1960>.

²⁴ Muhammad Syauqi Yunilhamri and Rozi Andrini, *OPTIMALISASI AKAD DALAM PRODUK PASAR MODAL SYARIAH UNTUK MENDORONG LITERASI INVESTOR DI INDONESIA*, 08, no. 01 (2026).

²⁵ Andi Suriyati, Muhammad Husni Mubarak, and Titin Hartini, *Peran Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Bank Syariah*, 4, no. 2 (2025).

kewajiban moral, melainkan strategi untuk menekan biaya modal melalui peningkatan kepercayaan investor dan nasabah. Dengan sistem yang modern, setiap transaksi dapat dipantau untuk memastikan tidak adanya unsur *gharar* (ketidakpastian) atau *maysir* (spekulasi), sehingga stabilitas jangka panjang lebih terjaga. Contoh nyata perusahaan di Indonesia yang sukses menjalankan konsep ini adalah **PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)**. Sebagai entitas hasil merger, BSI mengintegrasikan manajemen keuangan modern dengan teknologi digital untuk mengoptimalkan pengelolaan aset yang masif. Melalui transparansi pelaporan dan fokus pada pembiayaan sektor riil yang produktif, BSI berhasil meningkatkan daya saingnya hingga masuk ke dalam jajaran bank syariah terbesar secara global. Keberhasilan ini membuktikan bahwa penguatan tata kelola keuangan yang akuntabel dan berbasis syariah mampu mendorong profitabilitas sekaligus memberikan dampak sosial yang luas melalui instrumen seperti zakat dan wakaf produktif.²⁶

Peran Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja dan Daya Saing Bisnis Syariah

Manajemen keuangan tidak hanya berperan sebagai alat pengelolaan dana, tetapi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan produktivitas pada bisnis syariah. Pengalokasian dana yang tepat untuk pengembangan sumber daya manusia serta pemanfaatan teknologi dapat membantu perusahaan memberikan layanan yang lebih optimal kepada konsumen. Selain itu, efisiensi biaya melalui pengelolaan modal yang baik memungkinkan perusahaan menawarkan produk dengan harga yang kompetitif tanpa mengurangi kualitas dan nilai syariah yang diterapkan. Kondisi tersebut mampu meningkatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen karena perusahaan dinilai menjalankan aktivitas bisnis secara adil dan transparan. Dengan demikian, bisnis syariah memiliki peluang lebih besar untuk memperkuat daya saing dan berkembang menjadi perusahaan yang unggul di tengah persaingan global yang semakin dinamis.²⁷

Penerapan manajemen keuangan syariah yang efektif juga mendorong terciptanya inovasi bisnis berkelanjutan melalui penguatan tata kelola perusahaan dan pengendalian risiko yang sesuai prinsip Islam. Transparansi laporan keuangan, optimalisasi investasi halal, serta peningkatan kualitas pelayanan berbasis teknologi digital mampu memperluas pangsa pasar dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, perusahaan syariah dituntut untuk terus adaptif terhadap

²⁶ Sholihatussifa and Utami, *Komitmen Bank Syariah Indonesia (BSI) Dalam Mendukung Pertumbuhan Sektor Pertanian Di Indonesia*. 4, no. 2 (2023).

²⁷ Andi Suriyati, Muhammad Husni Mubarak, and Titin Hartini, *Peran Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Bank Syariah*, 4, no. 2 (2025).

perubahan ekonomi global agar tetap kompetitif, profesional, dan memiliki keberlanjutan usaha jangka Panjang.²⁸

Manajemen keuangan syariah tidak sekadar mendorong efisiensi, tetapi juga menguatkan resiliensi bisnis lewat pilar transparansi, akuntabilitas, serta mitigasi risiko yang presisi. Integrasi teknologi digital dalam ekosistem finansial syariah terbukti mengakselerasi layanan, menyederhanakan transaksi, sekaligus memupuk loyalitas konsumen secara konsisten. Sementara itu, pengembangan kompetensi talenta yang berlandaskan nilai-nilai Islami mampu membangun budaya organisasi yang profesional, kredibel, dan dedikatif terhadap kepuasan pelanggan. Sinergi elemen tersebut memposisikan entitas syariah lebih tangkas merespons dinamika pasar global sekaligus memperkuat keunggulan kompetitif perusahaan secara berkesinambungan di tengah arus ekonomi modern.²⁹

Kesimpulan

Berdasarkan seluruh uraian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen keuangan syariah memegang peranan fundamental dalam mengeskalasi profitabilitas dan stabilitas operasional melalui tata kelola dana yang berlandaskan prinsip transparansi, keadilan, serta akuntabilitas. Integrasi antara perencanaan modal yang terukur dengan kepatuhan terhadap nilai-nilai non-ribawi terbukti mampu memitigasi risiko keuangan sekaligus membangun benteng resiliensi terhadap krisis ekonomi. Pemanfaatan strategi keuangan yang efektif memungkinkan entitas bisnis syariah mengoptimalkan arus kas dan efisiensi biaya tanpa mengabaikan aspek etika Islam. Hal ini menegaskan bahwa manajemen keuangan syariah bukan sekadar instrumen teknis pengelolaan dana, melainkan strategi diferensiasi krusial yang mampu meningkatkan kepercayaan investor dan loyalitas konsumen secara berkelanjutan.

Selain itu, manajemen keuangan syariah berperan strategis sebagai motor penggerak kinerja dan daya saing melalui modernisasi sistem informasi dan adaptasi terhadap teknologi digital. Sinergi antara ketajaman finansial dan komitmen moral dalam operasional perusahaan menciptakan keunggulan kompetitif yang signifikan, tecermin dari keberhasilan institusi besar seperti Bank Syariah Indonesia maupun pelaku UMKM dalam memperluas pangsa pasar global. Pengalokasian sumber daya yang berorientasi pada kemaslahatan tidak hanya mendorong inovasi produk yang halal dan kompetitif, tetapi juga menguatkan citra positif

²⁸ Andi Suriyati, Muhammad Husni Mubarak, and Titin Hartini, *Peran Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Bank Syariah*, 4, no. 2 (2025).

²⁹ Loso Judijanto, Albert Yansen, and Illa Susanti, "Penerapan Sistem Keuangan Syariah dalam Manajemen UMKM: Tantangan dan Peluang di Era Digital," *Jurnal Ekonomi Utama* 4, no. 1 (March 2025): 130–42, <https://doi.org/10.55903/juria.v4i1.247>.

perusahaan di mata masyarakat. Dengan memperkuat pengendalian risiko berbasis syariah dan transparansi pelaporan, bisnis syariah mampu bertransformasi menjadi entitas yang tangguh terhadap dinamika ekonomi global. Pada akhirnya, optimalisasi fungsi manajemen keuangan ini memastikan bahwa pertumbuhan profitabilitas berjalan selaras dengan tanggung jawab sosial dan nilai-nilai keberkahan, yang menjadi landasan utama bagi keberlanjutan usaha jangka panjang di era persaingan industri hijau dan ekonomi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianandra, Cut, and Evi Mutia. "Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 1, no. 2 (September 2014): 200–215. <https://doi.org/10.24815/jdab.v1i2.3630>.
- Agustin, Dwi Nur, and Luqman Hakim. "Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi Produk Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 10, no. 2 (June 2022): 106–16. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n2.p106-116>.
- Alfifto, Muthya Rahmi Darmansyah. *Manajemen Pemasaran Di Era Digital Strategi Dan Inovasi Di Era Teknologi*. 1st ed. PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL, 2025.
- Fachrozi, Fachrozi, Mariana Mariana, and Kukuh Tondoyekti. "Ekonomi Hijau dan Bisnis Syariah: Mempromosikan Bisnis yang Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)* 4, no. 2 (June 2024): 873–82. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4071>.
- Ferdinand, Novingky, Destiana Kumala, Sawqi Saad El Hasan, Destiana Utarindasari, Ermi Herawati, and Usman Usman. "Penerapan Etika Bisnis Syariah dalam Kinerja Pelaku UMKM pada Sektor Perdagangan." *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan* 4, no. 1 (April 2023): 65–71. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v4i1.107>.
- . "Penerapan Etika Bisnis Syariah dalam Kinerja Pelaku UMKM pada Sektor Perdagangan." *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan* 4, no. 1 (April 2023): 65–71. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v4i1.107>.
- Hamida, Ambas, and Kulkarni Kulkarni. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Aladin Syariah." *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business* 3, no. 1 (June 2021): 96–106. <https://doi.org/10.24256/kharaj.v3i1.3766>.
- Ilyas, Rahmat. "KONSEP DASAR DALAM SISTEM KEUANGAN SYARIAH." *ASY SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN ISLAM* 2, no. 1 (June 2017): 121–42. <https://doi.org/10.32923/asy.v2i1.594>.
- Judijanto, Loso, Albert Yansen, and Illa Susanti. "Penerapan Sistem Keuangan Syariah dalam Manajemen UMKM: Tantangan dan Peluang di Era Digital." *Jurnal Ekonomi Utama* 4, no. 1 (March 2025): 130–42. <https://doi.org/10.55903/juria.v4i1.247>.
- Kiyarsi, Retno, and Risma Wira Bharata. *Analisis Konsep Laba Akuntansi Syariah dalam Bisnis Syariah Berdasarkan Metode Library Research*. 4 (2021).
- Labaika, Sindi, Fitroh Adhilla, and Riduwan Riduwan. "Memahami Etika Bisnis Islam

- dalam Manajemen Keuangan Serta Konsep Konsep Manajemen Keuangan dalam Islam.” *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 5, no. 2 (October 2023): 1923–32. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v5i2.3840>.
- Latifah, Eny, and Rudi Abdullah. “MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH: PERAN SAKINAH FINANCE.” *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial* 1, no. 02 (November 2022): 117–32. <https://doi.org/10.62668/jisef.v1i02.1127>.
- Lestari, Linda, Luthfi Abdul Aziz Ahmad, Malik Abdul Aziz, A. Suryaman, and Susi Handayani. *MANAJEMEN MODAL KERJA TINJAUAN EKONOMI ISLAM*. 2022.
- Luckieta, Meiliani. “Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Umkm.” *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian* 4, no. 3 (March 2025): 1279–89. <https://doi.org/10.58344/locus.v4i3.3932>.
- Muhammad Fatihul Haq and Juliana Putri. “Peran Strategis Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Dan Kinerja Bank Syariah.” *JEI : Jurnal Ekonomi Islam* 3, no. 2 (December 2025): 105–19. <https://doi.org/10.56184/jeijournal.v3i2.522>.
- Murni, Murni, Imam Malik, and Nurul Ula. “PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA.” *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 6, no. 2 (December 2023): 260. <https://doi.org/10.29103/njiab.v6i2.15468>.
- Nurjannah, Lastri Apriani. “Analisis Tingkat Pendidikan dan Pemanfaatan Digitalisasi Terhadap Penerapan Manajemen Keuangan Syariah pada UMKM di Kecamatan Ciamis.” *IHTIYATH : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 7, no. 2 (December 2023): 185–97. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v7i2.7470>.
- Pratiwi Putri, Indah, Titin Agustin Nengsih, and Mellya Embun Baining. “IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH PADA UMKM UDANG KETAK DI KECAMATAN NIPAH PANJANG.” *Manajemen Keuangan Syariah* 3, no. 1 (April 2023): 21–24. <https://doi.org/10.30631/makesya.v3i1.1687>.
- . “IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH PADA UMKM UDANG KETAK DI KECAMATAN NIPAH PANJANG.” *Manajemen Keuangan Syariah* 3, no. 1 (April 2023): 21–24. <https://doi.org/10.30631/makesya.v3i1.1687>.
- Revita Pratama Putri and Anggun Okta Fitri. “Analisis Kualitatif atas Kontribusi Perbankan Syariah terhadap Stabilitas Keuangan: Studi Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI).” *Jurnal Bersama Ilmu Ekonomi (EKONOM)* 1, no. 2 (May 2025): 121–28. <https://doi.org/10.55123/ekonom.v1i2.184>.
- Sadly, Nur Fadhilah. “Analysis of Empowerment of Human Resources (Member) in Improving Career Development (Case Study at PT. HNI-HPAI Bussines Center (BC9) Subdistrict Sudirejo 1).” *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 4, no. 2 (May 2021): 2557–67. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1960>.
- Sholihatussifa, Nailis, and Cahyaning Budi Utami. *Komitmen Bank Syariah Indonesia (BSI) Dalam Mendukung Pertumbuhan Sektor Pertanian Di Indonesia*. n.d.

- uriyati, Andi, Muhammad Husni Mubarak, and Titin Hartini. *Peran Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Bank Syariah*. 4, no. 2 (2025).
- . *Peran Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Bank Syariah*. 4, no. 2 (2025).
- . *Peran Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Bank Syariah*. 4, no. 2 (2025).
- Tyasari, Hesti Suryaning, and Finisica Dwijayati Patrikha. "ANALISIS STRATEGI PEMASARAN DIGITAL DALAM UPAYA PENINGKATAN OMSET PENJUALAN." *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 11, no. 1 (April 2023): 9–17. <https://doi.org/10.26740/jptn.v11n1.p9-17>.
- Yunilhamri, Muhammad Syauqi, and Rozi Andriani. *OPTIMALISASI AKAD DALAM PRODUK PASAR MODAL SYARIAH UNTUK MENDORONG LITERASI INVESTOR DI INDONESIA*. 08, no. 01 (2026).